

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode ialah salah satu aspek yang cukup penting dalam penelitian yang akan berpengaruh besar terutama pada pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) metode penelitian adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Atas dasar ini, ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu akal, percobaan, dan sistem untuk memperoleh data yang otentik. Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan menurut tujuan dan sifat subjek yang diteliti. Sugiyono (2016, hlm. 9) metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian berdasarkan filosofi post-natural, digunakan untuk meneliti keadaan obyek alami (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah merupakan alat yang penting, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi dari pada generalisasi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah fokus pada tujuan penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian adalah untuk menyusun kesimpulan dari pengamatan penelitian lapangan, sehingga pengamatan dan analisis hasil penelitian yang lebih terarah. Sugiyono (2016, hlm. 207) menjelaskan fokus penelitian adalah sudut pandang penelitian kualitatif, fenomena adalah keseluruhan (menyeluruh, tidak terpisahkan) sehingga penelitian kualitatif akan mendefinisikan penelitiannya hanya berdasarkan variabel jumlah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, membatasi peneliti pada satu atau lebih variabel. Batasan penelitian kualitatif lebih banyak terletak pada tingkat informasi baru yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, dimana penyempurnaan rumusan masalah masih dilakukan selama peneliti bekerja dilapangan. Jadi, dalam penelitian kualitatif penekanan identifikasi ini berkaitan

dengan derajat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Meskipun penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Data/Sampel

Subjek penelitian menurut Moleong (2016, hlm. 132) subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 218) *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik Sampel ini meliputi *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh dan snowball*. Pengambilan Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* teknik sumber data dengan mempertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* guna beberapa catatan misalnya siapa yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin pemiliknya sehingga dia nyaman untuk mencari dalam penemuan objek penelitian. Dengan teknik *purposive sampling* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan pangkal yaitu orang tua di kampung KB Sukapala yang dianggap sebagai pengusa dalam kegiatan pembelajaran *online* (daring). Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016, hlm. 85) merupakan teknik sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini membutuhkan 6 orang dari 3 keluarga sampel sumber data karena pengambilan data yang diperoleh telah jenuh dan tidak berkembang lagi dan sama dengan data yang telah diperoleh sebelumnya, yaitu 4 orang tua dari 2 keluarga peserta didik memiliki fasilitas cukup untuk pembelajaran daring sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif bagi anak. Sedangkan 2 orang tua dari 1 keluarga peserta didik terhambat dari fasilitas belajar anak pada masa pandemi karena kurangnya pendapatan untuk mencukupi kebutuhan belajar anak. Subjek tersebut akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tabel 3.1

No.	Nama Orang Tua	Nama Anak	Kode Informan
1	Yosep Rahmat	nandia	YR
2	ncucu		NC
3	Eka Kusnandar	syahla	EK
4	Nursiti		NS
5	Herman Gunawan	Syakil Madani	HG
6	Yeni Athari		YA

Subjek Data/ Sampel Penelitian

(Sumber : Kampung KB Sukapala Tasikmalaya, 2021)

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 41) objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu dan menggunakan sesuatu yang objektif, valid dan *reliable* pada suatu hal (variabel tertentu). Dengan demikian, suatu objek atau populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah objek atau subjek dalam suatu penelitian, tetapi mencakup semua ciri dan sifat subjek atau objek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Sedangkan objek peneliti yang penulis teliti adalah peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19. Tokoh yang akan diteliti yaitu orang tua di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Penelitian kualitatif dibutuhkan dua sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) merupakan sumber data untuk mengumpulkan data kepada pengumpulan data atau peneliti. Selain itu

pengambilan data instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpulan data atau peneliti, tetapi misalnya melalui orang atau dokumen. Selain itu sumber data sekunder memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah melalui dokumentasi, buku, jurnal, dan lain sebagainya. Arsip tertulis berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sumber data ini pasti akan memudahkan penelitian dengan kemampuan mengumpulkan data dan juga menganalisis hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti memulai pengumpulan data dengan pihak dituju yaitu orang tua di kampung KB Sukapala tentang peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah :

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016, hlm. 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian telah dirancang secara sistematis, tentang hal yang akan diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Penelitian melakukan pengamatan menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Observasi dilakukan di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya di tempat penelitian ini terdapat beberapa kegiatan dalam kelompok terdiri dari kelompok wanita tani, ibu PKK, dan posyandu, untuk

mengungkapkan data mengenai peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19.

3.5.2 Wawancara

Tahap selanjutnya yaitu wawancara, menurut Sugiyono (2016, hlm. 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menjawab pertanyaan yang akan diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden kecil atau besar. Tahap ini peneliti menggunakan tahap wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), dimana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Karena dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur peneliti lebih leluasa dan terbuka dalam mendapatkan data yang diambil. Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data mengenai bagaimana peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19.

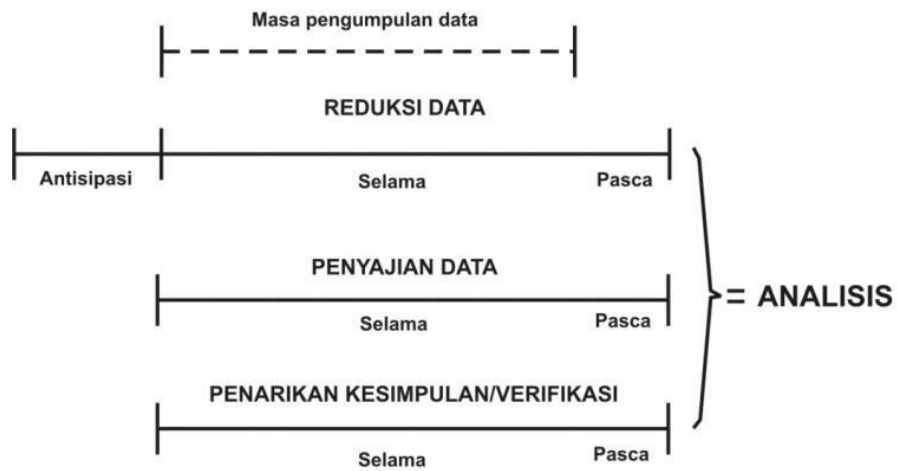
3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) menyatakan temuan penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara lebih kredibel jika didukung oleh kehidupan pribadi tentang masa kecil, sekolah, di pekerjaan, masyarakat, dan cerita otobiografi. Tinjauan pustaka ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data tentang peristiwa masa lalu. Penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui tahap observasi atau wawancara untuk disamakan secara terang-terangan.

Studi dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang. Jadi bisa disebutkan bahwa studi dokumentasi ini menjadi bagian pelengkap dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

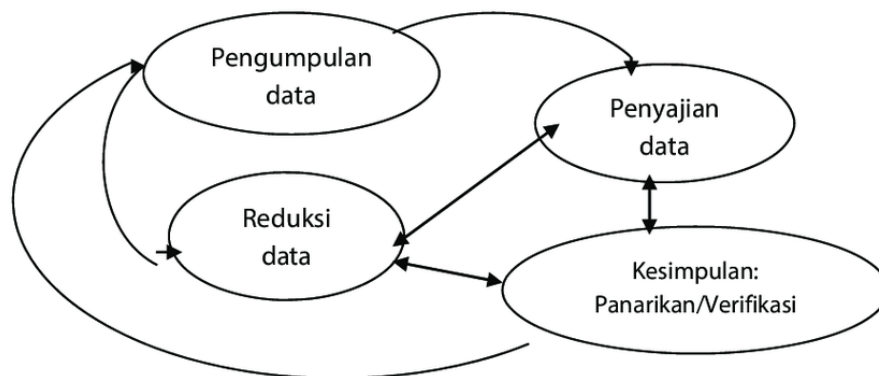
Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 246) menyatakan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Analisis data dapat dipahami sebagai proses sistematis mempelajari dan sistematis data yang diperoleh dari hasil kerja lapangan.



Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)

(Sumber : Sugiyono 2016, hlm. 246)



Gambar 3.2

Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

(Sumber : Sugiyono 2016, hlm. 246)

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 247) Mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah pokok-pokok, memutuskan

perhatian pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan pola. Akibatnya, data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pencairan pengumpulan data penelitian. Reduksi data adalah data yang sudah terkumpul dari hasil keputusan yang dibuat dalam sebuah rangkuman penelitian lapangan. Data yang telah didapatkan cukup banyak, maka perlu dicatat sebaik mungkin dengan rinci dan teliti, dengan ini akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan oleh tim redaksi.

3.6.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 249) Dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, dan *network*. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah memahami data sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19 yang ditunjukkan kepada orang tua di kampung KB Sukapala untuk menggali informasi penelitian yang telah dirancang.

3.6.3 *Conclusion Darwing/Verification* (kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 252) kesimpulan merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau belum kuat keberadaannya. Verifikasi data dilakukan untuk mengetahui data terbaru dari seluruh proses tahap analisis hingga seluruh permasalahan yang terkait peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19 yang akan terjawab sesuai dengan data dan permasalahan.

Berdasarkan uraian analisis data diatas maka yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang digunakan dalam penelitian lapangan kualitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, gambaran, atau lain sebagainya. Semua yang peneliti kumpulkan akan menjadi jawaban dan penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm. 127-148) menjelaskan langkah-langkah penelitian yang meliputi :

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini menjelaskan langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan tahap pertumbuhan rancangan usulan penelitian hingga pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, meminimalkan data dan kesimpulan yang diambil dari persiapan perlengkapan penelitian. Jadi pada tahap pra lapangan ini, peneliti memiliki pemahaman yang baik tentang perjalanan peneliti dan dipersiapkan dengan baik untuk mulai memasuki lapangan penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerja Lapangan

Tahap tersebut menjelaskan bahwa peneliti harus siap untuk menemukan dan mengumpulkan data untuk analisis, jadi secara terus menerus setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data menjelaskan bahwa kegiatan yang berbentuk pengolahan data yang suLangkah-langkah penelitian mempunyai tujuan untuk memberi suatu pertanggung jawaban dalam semua langkah yang diambil proses penelitian, dan untuk menjawab langkah-langkah dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran *online* (daring) di masa pandemi Covid-19 (studi pada orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun di kampung KB Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Penelitian ini ditargetkan dengan waktu pelaksanaan kurang lebih selama 2 bulan, dimulai dari bulan juni tahun 2021 sampai Maret 2022. Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal secara singkat kepada orang tua di kampung KB Sukapala, adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1.	Observasi Masalah dan lokasi Penelitian												
2.	Pengajuan Judul Proposal Penelitian												
3.	Menyusun Proposal Penelitian												
4.	Sidang Proposal												
5.	Revisi Proposal												
6.	Penyusunan Instrumen												
7.	Wawancara												
8.	Penyusunan Laporan Penelitian												
9.	Sidang Kompre												
10.	Sidang Skripsi												